

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data pendidikan shalat dalam keluarga dan akhlak siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Semarang diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada responden yaitu siswa yang berjumlah 43 orang. Dalam angket tersebut terdapat 30 item pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan bersifat tertutup, dengan rincian 15 item soal dari variabel pendidikan shalat dalam keluarga dan 15 item soal dari variabel akhlak.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data tentang pendidikan shalat dalam keluarga dan akhlak siswa, sebagaimana terlampir pada *lampiran 9a dan 9b*. data tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan simpulan yang berlaku untuk populasi penelitian. Uraian dari data tersebut adalah

1. Data tentang Pendidikan Shalat dalam keluarga

Untuk menentukan nilai data tentang pendidikan shalat dalam keluarga, maka didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. data hasil skor angket untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran 9a dan 10a*.

Setelah dilakukan perhitungan data hasil skor angket pendidikan shalat dalam keluarga sebagai variabel X, dan

telah diuji validitas ada 15 item soal dari variabel X, di diketahui bahwa nilai tertinggi dari data empiris adalah 58 dan nilai terendah adalah 35. Langkah selanjutnya adalah mencari interval nilai, mencari rata-rata (*mean*), dan menentukan kualitas variabel X. Analisisnya adalah sebagai berikut:

a. Mencari jumlah interval kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\&= 1 + 3.3 \text{ Log } 43 \\&= 1 + 3.3 (1.63) \\&= 1 + 5.379 \\&= 6.379 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

b. Mencari Range

$$\begin{aligned}R &= H - L \\&= 58 - 35 + 1 \\&= 24\end{aligned}$$

c. Menentukan Interval Kelas

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{K} \\&= \frac{24}{6} \\&= 4\end{aligned}$$

Jadi interval kelasnya 4 dan jumlah intervalnya 6.

Setelah menentukan data-data di atas, selanjutnya mencari distribusi frekuensi variabel pendidikan shalat dalam keluarga atau sebagai variabel X, seperti pada tabel 4.1, sebagai berikut:

Tabel 4.1

| Interval | F | Xi | Fxi |
|-----------------|----------|-----------|------------|
| 55-58 | 1 | 56.5 | 56.5 |
| 51-54 | 6 | 52.5 | 315 |
| 47-50 | 12 | 48.5 | 582 |
| 43-46 | 15 | 44.5 | 667.5 |
| 39-42 | 4 | 40.5 | 162 |
| 35-38 | 5 | 36.5 | 182.5 |
| | N = 43 | | 1965.5 |

$$M = \frac{FXi}{N}$$

$$M = \frac{1965.5}{43}$$
$$= 45.7$$

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel 4.2, kriteria skor variabel pendidikan shalat dalam keluarga adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kriteria Skor Pendidikan Shalat
dalam Keluarga

| Rata-rata | Interval | Kriteria | Kategori |
|------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| 45,7 | 51-58 | Baik sekali | Baik |
| | 43-50 | Baik | |
| | 35-42 | Kurang | |

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa rata-rata dari variabel pendidikan shalat dalam keluarga adalah 45,7. Hal ini berarti bahwa kriteria pendidikan shalat peserta didik kelas VIII MTs Fatahillah Semarang tahun ajaran 2014-

2015 dalam kategori “baik” yaitu berada pada interval antara 43 – 50.

2. Data tentang Akhlak siswa

Untuk menentukan nilai data tentang akhlak maka didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai frekuensi jawaban. Adapun data hasil skor angket untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran 9b* dan *10b*.

Setelah dilakukan perhitungan data hasil skor angket tentang akhlak sebagai variabel Y, dan telah diuji validitas ada 15 item soal dari variabel Y dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 53 dan nilai terendah adalah 36. Langkah selanjutnya adalah mencari interval nilai, mencari rata-rata (*mean*), dan menentukan kualitas variabel Y. Analisisnya adalah sebagai berikut:

a. Mencari Jumlah Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3.3 \text{ Log } 43 \\ &= 1 + 3.3 (1.63) \\ &= 1 + 5.379 \\ &= 6.379 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

b. Mencari Range

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 53 - 36 + 1 \\ &= 18 \end{aligned}$$

c. Menentukan Interval Kelas

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{18}{6} \\ &= 3\end{aligned}$$

Jadi interval kelasnya 3 dan jumlah intervalnya 6

Setelah menentukan data-data di atas, selanjutnya mencari distribusi frekuensi variabel akhlak siswa atau sebagai variabel Y, seperti pada tabel 4.3, sebagai berikut:

Tabel 4.3

| Interval | Frekuensi | Xi | Fxi |
|-----------------|------------------|-----------|-------------|
| 51-53 | 2 | 52 | 104 |
| 48-50 | 8 | 49 | 392 |
| 45-47 | 12 | 46 | 552 |
| 42-44 | 7 | 43 | 301 |
| 39-41 | 9 | 40 | 360 |
| 36-38 | 5 | 37 | 185 |
| | N= 43 | | 1894 |

$$\begin{aligned}M &= \frac{FXi}{N} \\ &= \frac{1894}{43} \\ &= 44.04\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel 4.4, kriteria skor variabel akhlak adalah sebagai berikut

Tabel 4.4
Kriteria Skor Akhlak Siswa

| Rata-rata | Interval | Kriteria | Kategori |
|-----------|----------|-------------|----------|
| 44,04 | 48-53 | Baik Sekali | Baik |
| | 42-47 | Baik | |
| | 36-41 | Kurang | |

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa rata-rata dari variabel akhlak adalah 44,04. Hal ini berarti bahwa kriteria akhlak peserta didik kelas VIII MTs Fatahillah Semarang tahun ajaran 2014-2015 dalam kategori “baik” yaitu berada pada interval antara 42-47.

B. Analisis Data

1. Uji Hipotesis

a. Uji Normalitas

1) Normalitas Data Pendidikan Shalat dalam Keluarga

Berdasarkan data pada *lampiran 11a* skor total pendidikan shalat dapat diketahui bahwa:

$$\sum X = 1980$$

$$\sum X^2 = 92278$$

$$N = 43$$

Data skor total pendidikan shalat dalam keluarga kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji Lilliefors, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menentukan nilai mean (\bar{X}) dari data skor pendidikan shalat dalam keluarga secara keseluruhan.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1980}{43} \\ &= 46,04\end{aligned}$$

- b) Menentukan standar deviasi skor pendidikan shalat dalam keluarga .

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{92278 - \frac{(1980)^2}{43}}{43-1}} \\ &= \sqrt{\frac{92278 - \frac{3920400}{43}}{42}} \\ &= \sqrt{\frac{92278 - 91172,093}{42}} \\ &= \sqrt{\frac{1105,907}{42}} \\ &= \sqrt{26,311} \\ &= 5,129\end{aligned}$$

- c) Mencari Z_i dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

Keterangan:

X_i : Data pengamatan pendidikan shalat dalam keluarga

\bar{X} : Nilai rata-rata

S : Standar deviasi

Contoh, $i = 1$

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{35 - 46,04}{5,129} \\ &= \frac{-11,04}{5,129} \\ &= -2,15 \end{aligned}$$

- d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan table Z , ditulis dengan symbol $F(Z_i)$.

Yaitu dengan cara nilai $0,5 -$ nilai table Z apabila nilai Z_i negative (-), dan $0,5 +$ nilai table Z apabila nilai Z_i positif (+).

$$\begin{aligned} Z_i &= -2,15 \text{ pada table } Z = 0,4842 \text{ maka,} \\ F(Z_i) &= 0,5 - 0,4842 \\ &= 0,0157 \end{aligned}$$

- e) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n , yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$.

$$\begin{aligned} \text{Contoh: } i &= 1 \\ S(Z_i) &= \frac{1}{43} = 0,0233 \end{aligned}$$

- f) Menentukan nilai $L_{o(\text{hitung})} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan dibandingkan dengan nilai L_{tabel} .

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 11b*, dihasilkan uji normalitas data pendidikan shalat dalam keluarga, dengan $N = 43$ dan taraf signifikansi = 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0,0618$ dan $L_{\text{tabel}} = 0,1351$. Karena $L_o < L_{\text{tabel}}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Normalitas Data Akhlak Siswa

$$\begin{aligned}\sum Y &= 1903 \\ \sum Y^2 &= 84987 \\ N &= 43\end{aligned}$$

Data skor total akhlak siswa *pada lampiran 12a* kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai mean (\bar{X}) dari data skor akhlak secara keseluruhan.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{1903}{43} \\ &= 44,2558\end{aligned}$$

- b) Menentukan standar deviasi skor akhlak siswa

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{84987 - \frac{(1903)^2}{43}}{43-1}} \\ &= \sqrt{\frac{84987 - \frac{3621409}{43}}{42}} \\ &= \sqrt{\frac{84987 - 84218,8}{42}} \\ &= \sqrt{\frac{768,2}{42}} \\ &= \sqrt{18,290} \\ &= 4,28\end{aligned}$$

c) Mencari Z_i dengan rumus:

$$Z_i = \frac{Y_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

Y_i : Data pengamatan akhlak siswa

\bar{X} : Nilai rata-rata

S : Standar deviasi

Contoh, $i = 1$

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{36 - 44,2558}{4,28} \\ &= \frac{-8,2558}{4,28} \\ &= -1,93 \end{aligned}$$

d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan table Z , ditulis dengan symbol $F(Z_i)$.

Yaitu dengan cara nilai $0,5 -$ nilai table Z apabila nilai Z_i negative (-), dan $0,5 +$ nilai table Z apabila nilai Z_i positif (+).

$$\begin{aligned} Z_i &= -1,93 \text{ pada table } Z = 0,4732 \text{ maka,} \\ F(Z_i) &= 0,5 - 0,4732 \\ &= 0,0268 \end{aligned}$$

e) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n , yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$.

Contoh: $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{1}{43} = 0,0233$$

f) Menentukan nilai $L_{o(\text{hitung})} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan dibandingkan dengan nilai L_{tabel} .

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 12b*, dihasilkan uji normalitas data akhlak siswa, dengan $N = 43$ dan taraf signifikansi = 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0,1023$ dan $L_{tabel} = 0,1351$. Karena $L_o < L_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linear menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linear.

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 13*, dapat diketahui $F_{hitung (1)} = 13,96 > F_{tabel (1)} = 4,07$, maka dapat dinyatakan persamaan regresi signifikan. Dan $F_{hitung (2)} = 1,396 < F_{tabel (2)} = 2,070$, maka dapat dinyatakan model regresi yang dipakai linier. Sehingga dua variabel baik X maupun Y mempunyai hubungan yang linier dan signifikan. Sehingga dua variabel baik X maupun Y mempunyai hubungan yang linier dan signifikan.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini adalah “terdapat pengaruh positif antara pendidikan shalat dalam

keluarga dan akhlak siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang”.

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka harus mencari korelasi antara prediktor dengan kriterium. Untuk itu perlu dibuat tabel koefisien korelasi, sebagaimana terlampir dalam *lampiran 14*.

Mencari nilai koefisien antara variabel X dengan variabel Y dengan rumus *Product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Berdasarkan tabel koefisien korelasi yang ada dalam *lampiran 13* diketahui bahwa:

$$N = 43 \qquad \sum XY = 88091$$

$$\sum X = 1980 \qquad \sum X^2 = 92278$$

$$\sum Y = 1903 \qquad \sum Y^2 = 84987$$

$$\begin{aligned} \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 88091 - \frac{(1980)(1903)}{43} \\ &= 88091 - \frac{3767940}{43} \\ &= 88091 - 87626,512 \\ &= 464.488 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\
&= 92278 - \frac{(1980)^2}{43} \\
&= 92278 - \frac{3920400}{43} \\
&= 92278 - 91172,093 \\
&= 1105,907
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
&= 84987 - \frac{(1903)^2}{43} \\
&= 84987 - \frac{3621409}{43} \\
&= 84987 - 84218,814 \\
&= 768,186
\end{aligned}$$

Sehingga:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{464,488}{\sqrt{(1105,907)(768,186)}} \\
&= \frac{464,488}{\sqrt{849542,274}} \\
&= \frac{464,488}{921,706} \\
&= 0,5039
\end{aligned}$$

Berdasarkan uji korelasi antara variabel pendidikan shalat dalam keluarga terhadap akhlak siswa diperoleh harga $r_{xy} = 0,5039$.

d. Menguji signifikansi korelasi

1) Melalui uji t hitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,5039\sqrt{43-2}}{\sqrt{1-0,254}} \\ &= 3,736\end{aligned}$$

Kemudian dari hasil t hitung tersebut dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan dk = 43-2 = 41, maka di peroleh t tabel = 2,02. Maka dapat di katakan signifikan karena t hitung > t tabel.

2) Membandingkan dengan r_{xy} dengan r tabel

Untuk menguji signifikansi korelasi secara praktis langsung dikonsultasikan pada r tabel *product moment*. Untuk menguji apakah $r_{xy} = 0,5039$ itu signifikan atau tidak, dapat dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan harga tabel dapat diketahui bahwa hasil taraf 5% = 0,301. Dengan demikian harga $r_{xy} = 0,5039$ dinyatakan signifikan, karena $(r_{xy}) = 0,5039 > (r_{tabel}) = 0,301$. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

e. Mencari Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga konstan

b = Koefisien regresi

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

\bar{Y} = Mean dari variabel Y

Maka:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(1903)(92278) - (1980)(88091)}{43(92278) - (1980)^2} \\ &= \frac{(1903)(92278) - (1980)(88091)}{3967954 - 3920400} \\ &= \frac{175605034 - 174420180}{47554} \\ &= \frac{1184850}{47554} \\ &= 24,916 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{43(88091) - (1980)(1903)}{43(92278) - (1980)^2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{3787913-3767940}{3967954-3920400} \\
&= \frac{19973}{47554} \\
&= 0,420
\end{aligned}$$

Dari penghitungan di atas dapat diketahui bahwa harga $a = 24, 916$ dan harga $b = 0,420$ dengan demikian persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 24,916 + 0,420 X$.

$$\bar{Y} = 24,916 + 0,420 X$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi.

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi.

RK_{res} = rerata kuadrat residu.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} = \frac{195,088}{13,978} = 13,96$$

Kemudian untuk mengetahui signifikan atau tidak dapat dibandingkan dengan melihat tabel taraf signifikan dalam lampiran 16.

Tabel 4.5 Daftar Anava Untuk Regresi Linier

| Sumber Variasi | Dk | JK | RK | F | F table (5 %) | Kriteria |
|----------------|----|-----------|-----------|-------|---------------|------------|
| Total | 43 | 84987.000 | | | | |
| Regresi (a) | 1 | 84218.814 | 84218.814 | 13.96 | 4.079 | Signifikan |
| Regresi (b a) | 1 | 195.088 | 195.088 | | | |
| Residu (S) | 41 | 573.098 | 13.978 | | | |

Determinasi atau besarnya sumbangannya adalah :

$$\begin{aligned}r^2 &= \frac{b \{ N \sum XY - \sum X \sum Y \}}{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2} \\&= \frac{0,420 (43 (88091) - (1980)(1903))}{43 (84987) - (1903)^2} \\&= 0,254 \\&= 25 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya $F_{reg} = 13,96$ kemudian dikonsultasikan pada F_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 4,07. Karena $F_{reg} = 13,96 > 5\% = 4,07$, maka hipotesis diterima yaitu ada pengaruh pendidikan shalat dalam keluarga terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setiap orang tua sebagai pendidik dalam keluarga berkewajiban mendidik anak agar menjadi anak saleh dan shalihah, berguna bagi agama, bangsa, dan negara. Anak cenderung meniru dan mengikuti kebiasaan yang ada dalam lingkungan hidupnya. Oleh karena itu orang tua harus memberikan pendidikan agama dalam keluarga. Salah satunya dengan pendidikan shalat. Mendidik anak melakukan shalat adalah kewajiban bagi setiap orang tua.

Semua rukun ibadah dalam Islam hakikatnya adalah membangun akhlak mulia, termasuk ibadah shalat. Dengan shalat,

kita akan memperoleh peningkatan akhlak dan dengan shalat kita akan terhindar dari perbuatan keji dan munkar.

Upaya untuk membentuk akhlak yang baik dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor ekstern yang didalamnya terdapat lingkungan sosial yang lebih dominan mempengaruhi pembentukan akhlak anak adalah orang tua sendiri. Pendidikan shalat dalam keluarga yang baik dapat dijadikan teladan anak.

Sesuai dengan aliran konvergensi yang dirintis oleh William Stern (1871-1939), seorang ahli pendidikan bangsa Jerman berpendapat bahwa seorang anak dilahirkan di dunia sudah disertai pembawaan baik dan pembawaan buruk. Penganut aliran ini berpendapat bahwa dalam proses perkembangan anak, baik faktor pembawaan maupun faktor lingkungan sama-sama mempunyai peranan yang sangat penting. Bakat yang dibawa anak waktu lahir tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya dukungan lingkungan yang sesuai dengan bakat itu. Sebaliknya lingkungan baik tidak dapat menghasilkan perkembangan anak yang optimal, kalau memang pada diri anak tidak terdapat bakat yang diperlukan untuk mengembangkan itu.

Porsi keluarga dalam pembentukan akhlak anak lebih banyak dari segi akomodasi pengalaman. Justru itu keluarga harus memberikan pendidikan yang positif, baik aspek pengembangan anak sebagai makhluk individu, sosial, maupun sebagai makhluk

yang beragama. Baik buruknya akhlak anak dipengaruhi oleh pendidikan shalat dalam keluarganya.

Dari pengujian hipotesis diperoleh persamaan regresi linier sederhana $Y = 24,916 + 0,420X$. Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui signifikansi pengaruh pendidikan shalat dalam keluarga terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang adalah dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} .

Jika $F_{reg} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (signifikan) dan sebaliknya jika $F_{reg} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (non signifikan). Dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut = $N - 2 = 41$ diperoleh F_{tabel} sebesar 4,07 sedang F_{reg} sebesar 13,96. Jika dibandingkan keduanya $F_{reg} = 13,96 > F_{tabel} 4,07$ dengan demikian bahwa variabel pendidikan shalat dalam keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian pasti menemukan kendala dan hambatan. Itu semua bukan muncul sebagai unsur kesengajaan. Namun karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan Tempat

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MTs Fatahillah Semarang, sehingga apabila

penelitian ini dilaksanakan di tempat lain dimungkinkan di tempat lain dimungkinkan hasilnya akan berbeda.

2. Keterbatasan Objek Penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti tentang pengaruh pendidikan shalat dalam keluarga terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang. Namun begitu, hasil penelitian ini tetap bisa dijadikan rujukan untuk objek lain.

3. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, misalnya keterbatasan tenaga, kemampuan berfikir, dan keterbatasan pengetahuan. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

4. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama penyusunan skripsi. Waktu yang singkat inilah yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.